

BUKU PEGANGAN MAHASISWA

MODUL 4

BAYI BERATLAHIR RENDAH



Disajikan pada Mahasiswa Semester IV
Fakultas Kedokteran Unhas

Disusun oleh

Prof. dr. Djauhariah A. Madjid, SpA(K) dr.
A. Dwi Bahagia Febriani, Ph.D, SpA(K) Dr.
dr. Ema Alasiry, SpA(K), IBCLC

Diedit oleh

dr. Elizabet C. Jusuf, M.Kes, SpOG

SISTEM REPRODUKSI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2017

MODUL 4

BAYI BERAT LAHIR RENDAH

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang penyebab, patofisiologi, masalah-masalah BBLR serta penanganannya.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah selesai mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan bagaimana menilai umur kehamilan (masa gestasi) pada bayi baru lahir:
 - a. menjelaskan apa yang dimaksud bayi cukup bulan
 - b. menjelaskan apa yang dimaksud bayi kurang bulan
 - c. menjelaskan apa yang dimaksud bayi lebih bulan
2. Menjelaskan apa yang dimaksud BBLR
3. Menjelaskan klasifikasi BBLR:
 - a. Menjelaskan klasifikasi berdasarkan berat badan lahir
 - b. Menjelaskan klasifikasi berdasarkan umur kehamilan
4. Menjelaskan faktor-faktor penyebab BBLR
5. Menjelaskan permasalahan yang dapat terjadi pada BBLR:
 - a. Menjelaskan apa yang dimaksud hipotermia, gejala, patomekanisme dan komplikasinya
 - b. Menjelaskan apa yang dimaksud hipoglikemia, gejala, patomekanisme dan komplikasinya
 - c. Menjelaskan tentang masalah pemberian minum, gejala dan komplikasinya
 - d. Menjelaskan apa yang dimaksud ikterus neonatorum, gejala, patomekanisme dan komplikasinya
6. Menjelaskan pencegahan dan penanganan masalah pada BBLR :
 - a. Menjelaskan pencegahan dan penanganan hipotermia
 - b. Menjelaskan pencegahan dan penanganan hipoglikemia
 - c. Menjelaskan penanganan gangguan minum
 - d. Menjelaskan pencegahan dan penanganan ikterus neonatorum

K A S U S

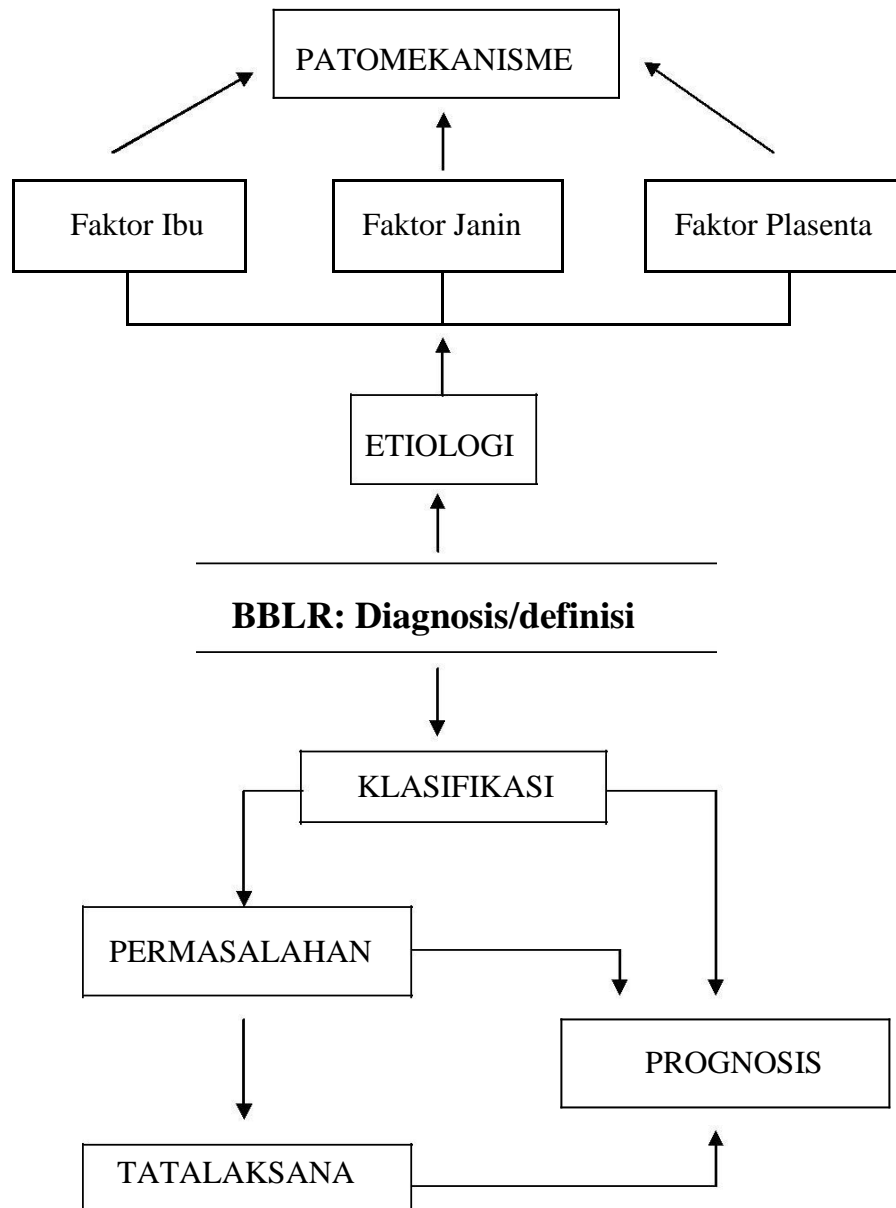
Skenario I:

Seorang bayi laki-laki, diantar oleh ibunya ke unit gawat darurat RS dengan keluhan bayi malas minum. Berdasarkan anamnesis diketahui lahir pada tanggal 25-12-2010 dengan berat lahir 2200 gram panjang 47 cm. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu tanggal 1 April 2010. Pada pemeriksaan suhu melalui axilla di dapatkan suhu bayi tersebut $36,2^{\circ}\text{C}$.

Skenario II:

Seorang bayi perempuan, lahir 3 hari yang lalu di bidan praktek swasta dirujuk oleh bidan tersebut ke unit gawat darurat RS dengan keterangan bayi tampak kuning pada wajah & badannya. Berat badan lahir 1750 gram dengan usia kehamilan 32 minggu.

PROBLEM TREE



TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario di atas anda harus mendiskusikan kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 12 – 15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh anda sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh seorang mahasiswa atau dilakukan secara mandiri oleh kelompok.
2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa mahasiswa) , melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanpa pakar).
5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.
6. Melakukan latihan di laboratorium keterampilan klinik dan praktikum di laboratorium.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, mahasiswa diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam skenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini:

1. Klarifikasi masalah dalam skenario dan temukan kata/ kalimat kunci.
2. Identifikasi masalah dasar yang ada dalam skenario :
 - a. Diskusikan fakta yang disebutkan dalam skenario
 - b. Pikirkan pertanyaan tambahan yang perlu untuk memperjelas masalah (sehubungan dengan patogenesis BBLR, faktor penyebab, masalah-masalah yang dapat terjadi, penatalaksanaan, dsb).
3. Analisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas.
4. Klasifikasikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas.
5. Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh mahasiswa atas kasus tersebut diatas.
6. Cari informasi tambahan tentang kasus diatas dari luar kelompok tatap muka. Langkah 6 dilakukan dengan belajar mandiri.
7. Laporkan hasil diskusi dan sintesis informasi-informasi yang baru ditemukan. Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan mahasiswa.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7. Kedua langkah diatas bisa diulang-ulang di luar mahasiswa, dan setelah informasi dirasa cukup maka pelaporan dilakukan dalam

diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan mahasiswa, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap wajah satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : **diskusi mahasiswaial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh mahasiswa. **Tujuan** :
 - * Memilih ketua dan sekretaris kelompok,
 - * *Brain-storming* untuk proses 1 – 5,
 - * Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga: **diskusi mahasiswaial 2** seperti pada mahasiswaial 1. **Tujuan**: untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan**: untuk mencari informasi baru yang diperlukan,
5. **Diskusi mandiri**; dengan proses sama dengan diskusi mahasiswaial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat (terahir): **diskusi panel dan tanya pakar**. **Tujuan**: untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.
7. Masing-masing mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan tentang salah satu penyakit yang memberikan gambaran seperti pada skenario yang didiskusikan pada kelompoknya. **Laporan ditulis dalam bentuk laporan lengkap.**

Catatan :

- **Laporan penyajian kelompok serta semua laporan hasil diskusi kelompok serta laporan kasus masing-masing mahasiswa diserahkan satu rangkap ke koordinator PBL melalui ketua kelompok.**
- **Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing, dan dikembalikan ke mahasiswa melalui koordinator untuk perbaikan.**
- **Setelah diperbaiki, dua rangkap masing-masing laporan diserahkan ke koordinator PBL**
- **Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.**

TIME TABLE

I	II	III	IV	V	VI
Pertemuan I (Penjelasan)	Mahasiswaial I (Brain Stroming Klassifikasi, Analisa & sintesis)	Mandiri Mencari tambahan informasi Praktikum CSL	Mahasiswaial II (Laporan informasi baru Klassifikasi Analisa & sintesis)	Kuliah konsultasi	Diskusi panel Tanya pakar

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh mahasiswa
2. CSL
3. Praktikum PK
4. Konsultasi pada pakar
5. Kuliah khusus dalam kelas
6. Aktivitas pembelajaran individual dipergustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video dan internet

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI LAIN

A. Buku Ajar, Textbook, dan Jurnal

1. Buku Ajar Neonatologi, IDAI 2008
2. Nelson Textbook of Pediatrics, 18th ed, 2007
3. Current Diagnosis and Treatment in Pediatrics, 18th ed, 2007
4. Turnbull's Obstetrics, 3rd ed, 2001
5. Fetal Medicine: Basic science and Clinical Practice, 21th ed, 1999
6. Gibson RS. Principles of Nutritional assessment, 1990
7. Fanaroff, Neonatal-Perinatal Medicine
8. Cloherty JP, Eichenwald EC, Stark AR, penyunting. Manual of neonatal care. Edisi ke-6. Philadelphia: Lippincot William & Wilkins;2008.
9. Gomella TL. Neonatology, management, procedures, on-call problems, diseases, and drugs. Edisi ke-5. Boston: McGraw Hill; 2007.
10. Lissauer T, Fanaroff A. Neonatology at a Glance. Blackwell Publishing; 2006.
11. Merenstein Gb, Gardner SL, penyunting. Handbook of Neonatal Intensive Care. Edisi ke-.6. Mosby, 2006.

B. Sumber lain : VCD, Internet, Slide

C. Nara sumber (Dosen Pengampu)

DAFTAR NAMA NARA SUMBER

No.	NAMA DOSEN	DEPARTEMEN	Tlp Kantor /Hp
1	Prof. Dr. Djauhariah AM, SpA(K)	Ilmu Kesehatan Anak FKUH	584461
2	dr. A. Dwi Bahagia Febriani, PhD, SpA(K)	Ilmu Kesehatan Anak FKUH	081524265557
3	Dr. dr. Ema Alasiry, SpA(K),IBCLC	Ilmu Kesehatan Anak FKUH	0811443641